

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada umumnya bisa diartikan sebagai sarana atau cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dilihat dari perkembangannya secara ilmiah metode penelitian selalu memiliki ciri-ciri keilmuan seperti berpikir rasional, sistematis dan empiris. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019:2), “metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif. Heryadi (2014:36) berpendapat, “Penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan.” Metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan suatu objek yang sedang terjadi dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian. Heryadi (2014:42) menyatakan, “Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian.” Dan pada metode deskriptif ini dipilihlah metode deskriptif analitis yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dan dilakukannya survey data terkait penelitian yang akan penulis lakukan.

Heryadi (2014:42-43) mengatakan, “Penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi ataupun kejadian

kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”. Lebih lanjut Heryadi (2014:43) mengemukakan, “Metode penelitian deskriptif analitis hanya digunakan dalam menghadapi satu variabel dan lebih bersifat penelitian eksploratif”. Oleh sebab itu, penelitian yang menggunakan metode ini tidak bisa digunakan untuk menerangkan korelasi antarvariabel, tidak bisa digunakan untuk menguji hipotesis atau anggapan dasar dalam suatu penelitian.

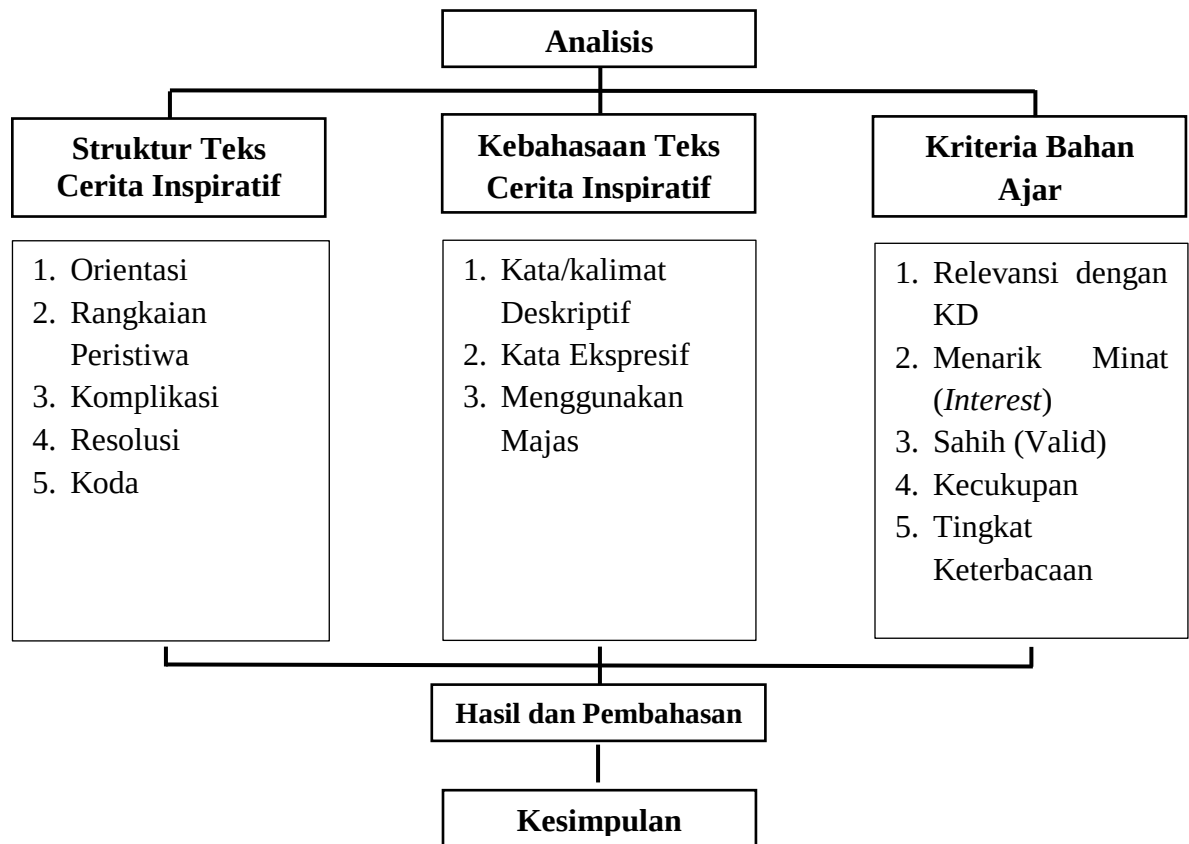
Prosedur dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis menurut Heryadi (2014:43-44) sebagai berikut.

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
- 2) Menyusun instrument atau rambu-rambu pengukuran.
- 3) Mengumpulkan data.
- 4) Mendeskriptifkan data.
- 5) Menganalisis data.
- 6) Merumuskan simpulan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analitis merupakan metode yang menggambarkan suatu fenomena ataupun kejadian yang terjadi dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian dengan menggambarkan kondisi apa adanya, berdasar pada fakta, dan sesuai dengan keadaan sesungguhnya secara alamiah tanpa memanipulasi suatu objek atau variabel yang diteliti. Dalam hal ini, penulis memilih metode deskriptif analisis karena memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu menganalisis kumpulan teks cerita inspiratif sebagai alternatif bahan ajar di kelas IX SMP.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan dalam pengolahan, pengumpulan dan pengukuran dalam penelitian yang akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Dapat disimpulkan bahwa desain penelitian ini berfungsi untuk memperjelas arah penelitian dan membantu penulis untuk tetap pada kerangka yang telah dibuat. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Adapun bentuk desain penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Fokus Penelitian

Penelitian yang ilmiah tentunya memiliki fokus penelitian yang merupakan salah satu aspek penting yang menjadi objek dalam sebuah penelitian. Heryadi (2014:124) berpendapat, “Fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek atau fokus penelitian yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Fokus penelitian ini adalah struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif yang terkandung dalam buku Merantau (Kisah

Inspiratif Meraih Sukses di Tanah Rantau) sebagai salah satu alternatif bahan ajar di kelas IX SMP.

D. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Bagian terpenting dalam sebuah penelitian adalah sumber data penelitian yang dapat mendukung penelitian. Rahmadi (2011:60) mengemukakan, “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.” Sejalan dengan itu, Heryadi (2014:92) berpendapat, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”

Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa sumber penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh atau sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain lain) yang memiliki data penelitian. Adapun sumber data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah guru sebagai sumber data dari wawancara, berbagai sumber literatur berkaitan teks cerita inspiratif, satu kelas peserta didik sebagai sumber data dari uji coba teks, dan teks cerita inspiratif dalam buku Merantau (Kisah Inspiratif Meraih Sukses di Tanah Rantau) dengan jumlah 36 teks cerita inspiratif sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sumber Data Teks Cerita Inspiratif

No	Judul	Penulis
1	Merantau Setelah Menikah	Jee Luvina
2	Aku dan Adaptasi	Rara Humairah
3	Way Haru	Umi Sari Nadhiroh
4	Merantau untuk Menemukan Diri	Nurul Hidayah
5	Impian Bukan Hanya Terucap	Septi
6	Di Balik Rantauanku	Anugrah Setya
7	Merantaulah, Biar Tak Membatu	Danik Susanti
8	Menanti Bedug Bersamamu	Wildan S. Chopa
9	Aturan dan Kebebasan	Husna A. Ashoba
10	Pergi untuk Kembali	Hafiiz Yusuf
11	Tri Rahma adalah Aku	Tri Rahma Kusuma W
12	Perantau Hebat Bukan Hoax	Chikarani
13	Baper Boleh Menyerah Jangan	Siti Romlah
14	Langkah	Witsqo Fadhilah Adnan
15	Perantauan Bersama Pasangan	Fitriana N Kusumadewi
16	Jodohku Merantau	Zulaikha Nurfianti
17	Jakarta! <i>Veni, Vidi, Vici</i>	Marwa Lydia
18	Jejakku di Uang Seribu	Leni Supriyanti
19	Perantau Nomaden	Deasy Intan Miswantari
20	Juli di Ibu Kota	Julifa Triana
21	Asam Gurih Kimchi	Fadilatul Jannah
22	Mama, Aku Ingin Kuliah	Euis Diani Defi
23	Mengejar Matahari Jakarta	Vita
24	Maaf, Aku Tak Pulang	Pratiwi Wulandari
25	Titian Rantau	Yulia Wilda Ilfahni
26	Rantau Anak Jalanan	Jawahirul Umi Zahroh
27	Berjuang di Tanah Rantau	Feni Agiyanti
28	Pengembara di Batas Senja	Geuis Sartika
29	Awal Kisah Menjadi Perantau	Yusfika Arfiwi
30	Merantaulah, Nak!	Sri Efriyanti Hararap
31	Duka Datang di Perantauanku	Ferry Mahyani
32	Pergi untuk Pulang	Septi Purnama Sari
33	Hidayah dari Tanah Borneo	Dewanti Yanuarsari
34	Titah Perjuangan Tanah Rantau	Delvia Susanti
35	Hijrahku	Dyzantria
36	Menjemput Ilmu sebagai Pelitaku	Sujiat Wati

2. Data

Data merupakan bagian dari sumber data yang akan diteliti. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Menurut Sugiyono (2019:243) bahwa di dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam memperoleh data (sampel) terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Lebih lanjut, Rahmadi (2011:63) menjelaskan “Ada beberapa teknik sampling yang dapat digunakan untuk menarik sampel yakni random sampling dan non random sampling”. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik non random sampling yakni teknik *purposive* sampling untuk menentukan sampel yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Terdapat beberapa teori dalam menentukan ukuran besar atau jumlah sampel (data). Dalam hal ini penulis menentukan besar sampel berdasarkan populasi mengacu pada pendapat Arv (Rahmadi, 2011:62), “proporsi sumber data (sampel) sedikitnya berkisar 10-20% dari keseluruhan populasi atau sumber data”. Selanjutnya, Sutopo (2015:2) yang mengatakan bahwa ukuran sampel yang sesuai atau yang ideal adalah 10% dari populasi. Hal tersebut didukung pula oleh pendapat Gay dan Dhiel (1992) dalam Rustanto (2016:6) yang mengatakan bahwa “Jika penelitian bersifat deskriptif maka sampel minimum adalah 10% dari populasi, jika penelitiannya korelasional,

sampel minimumnya adalah 30 subjek, dan apabila penelitian kausal perbandingan, sampelnya sebanyak 30 subjek pergroup.” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis memilih 4 cerita inspiratif untuk dijadikan data penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menetapkan dan memilih teknik purposif dalam menentukan data. Penulis menentukan empat teks cerita inspiratif dalam buku Merantau (Kisah Inspiratif Meraih Sukses di Tanah Rantau) yang menjadi data pada penelitian ini sesuai dengan pendapat Sutopo yang menyatakan bahwa ukuran sampel idealnya bernilai 10% dari populasi (sumber data) maka dari jumlah keseluruhan cerita yang berjumlah 36 teks cerita inspiratif dibagi 10% dan didapat hasil 3,6 dan dibulatkan menjadi 4 cerita yang dijadikan data dalam penelitian ini.

Pemilihan data pada penelitian ini juga berdasarkan beberapa pertimbangan bahwa keempat teks cerita inspiratif tersebut sudah sesuai dengan tingkat keterbacaan tingkat smp dan ceritanya yang lebih relevan dengan kehidupan peserta didik SMP yang selalu bermimpi untuk sukses dan bisa merantau ke luar negeri. Keempat cerita tersebut sudah memenuhi kriteria bahan ajar yang diungkapkan oleh Kosasih berkaitan dengan kriteria memilih bahan ajar yang harus ada relevansi atau kesesuaian dengan KD 3.12, menarik minat peserta didik, konsisten, sesuai dengan peradaban, memiliki kecukupan yang memadai dalam membantu peserta didik, serta memiliki nilai keterbacaan yang sesuai untuk peserta didik kelas IX. Teks cerita inspiratif yang menjadi data (sampel) pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data Teks Cerita Inspiratif

No	Judul	Penulis
1	Impian Bukan Hanya Terucap	Septi
2	Langkah	Witsqa Fadhilah Adnan
3	Menjemput Ilmu sebagai Pelitaku	Sujiat Wati
4	Asam Gurih Kimchi	Fadilatul Jannah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah dari suatu penelitian. Teknik penelitian yang penulis gunakan adalah teknik wawancara, teknik studi pustaka, teknik dokumentasi, teknik analisis data. Adapun teknik pengumpulan data tersebut penulis jabarkan sebagai berikut.

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali berbagai informasi berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dengan melibatkan seseorang. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistemik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interview*).”

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru SMP di Kota Tasikmalaya dan sekitarnya. Pada proses wawancara penulis menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan mengenai kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia seperti ketersediaan bahan ajar teks cerita inspiratif, minat baca atau ketertarikan peserta didik terhadap teks cerita inspiratif, dan solusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap permasalahan tersebut

2. Teknik Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dilakukan dengan cara membaca berbagai bahan pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Data yang diperoleh berupa bahan-bahan atau informasi yang berkenaan dengan masalah penelitian. Menurut Zed (2008:3), “Teknik studi pustaka adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data yang berkenaan dengan kegiatan membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.” Penulis melakukan studi pustaka dengan membaca berbagai sumber literatur yang saling berkaitan sebagai upaya menganalisis teks cerita inspiratif serta kriteria bahan ajar teks cerita inspiratif yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013 revisi.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data penelitian dengan membaca dengan cermat teks cerita inspiratif dalam buku Merantau (Kisah Inspiratif Meraih Sukses di Tanah Rantau) serta menandai penggalan-penggalan cerita yang dianggap sebagai struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif. Salim dan Haidar (2019:100) mengemukakan, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Dalam hal ini penulis mengumpulkan data berupa teks cerita inspiratif dalam buku Merantau (Kisah Inspiratif Meraih Sukses di Tanah Rantau) yang menjadi objek penelitian menggunakan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis kemudian dikembangkan menjadi alternatif bahan ajar.

4. Teknik Tes

Teknik tes yaitu teknik yang dilakukan penulis untuk melakukan pengukuran dan penilaian dalam bidang pendidikan. Teknik ini digunakan penulis untuk uji coba data (sampel) teks cerita inspiratif pada peserta didik dengan menggunakan LKPD yang telah penulis susun. Lebih jelasnya, Heryadi (2014:90) menjelaskan, "Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)." Hasil dari uji coba menggunakan teknik tes digunakan penulis sebagai bukti secara empiris, bahwa teks cerita inspiratif sebagai data (sampel) dalam penelitian ini dapat digunakan secara nyata oleh peserta didik untuk mempelajari teks cerita inspiratif

5. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana digunakan untuk memperoleh data tentang struktur dan kebahasaan teks cerita inspiratif. Teknik analisis wacana juga bertujuan untuk mengetahui adanya keterkaitan antara teks cerita inspiratif dengan kriteria bahan ajar. Selain itu, untuk menentukan apakah teks cerita inspiratif ini bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sesuai dengan kebutuhan Kurikulum 2013 Revisi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu atau alat ukur yang digunakan untuk mempermudah dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan pendapat Kurniawan (2021:1), "Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati".

Berdasarkan hal tersebut, instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, instrumen berupa tabel atau format lembar analisis untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerita inspiratif, menggunakan grafik raygor untuk menganalisis keterbacaan dan uji kelayakan berupa angket untuk validasi data.

1. Pedoman Wawancara

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

Nama :

Instansi :

Data yang Dibutuhkan	Materi Pertanyaan	Jawaban
Bahan Ajar Teks Cerita Inspiratif	1. Apakah peserta didik mendapatkan kesulitan dalam mempelajari kompetensi dasar teks cerita inspiratif? 2. Dari mana sumber bahan ajar teks cerita inspiratif yang biasa digunakan? 3. Apakah bahan ajar teks cerita inspiratif dalam buku paket sudah sesuai dengan kriteria bahan ajar? 4. Pernahkan Ibu menggunakan bahan ajar teks cerita inspiratif dari media daring atau bahan ajar lainnya? 5. Apakah ketidakvariatifan bahan ajar menghambat proses belajar peserta didik?	Uraian

2. Instrumen Analisis Struktur dan Kebahasaan serta Keterbacaan Teks Cerita Inspiratif dalam Buku Merantau (Kisah Inspiratif Meraih Sukses di Tanah Rantau)

Tabel 3.4
Format Isian Analisis Struktur Teks Cerita Inspiratif

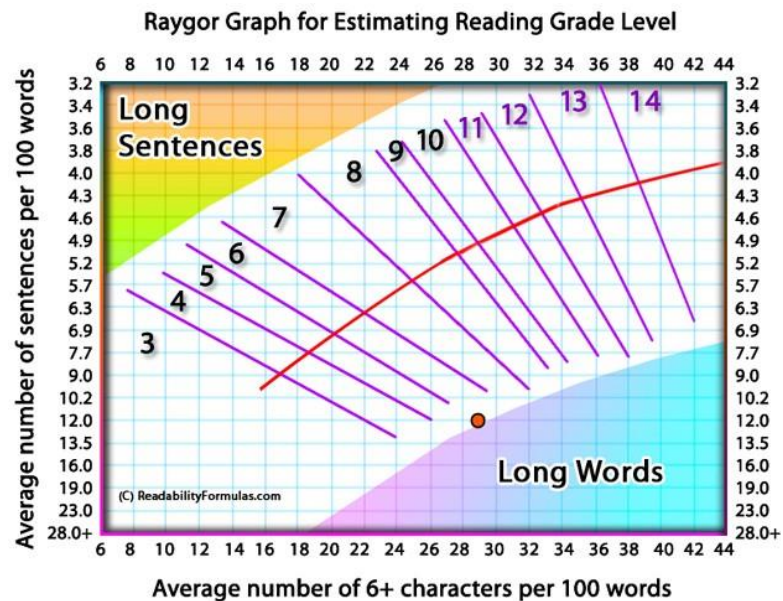
Judul:		
Penulis:		
Struktur Teks Cerita Inspiratif	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
Orientasi		
Rangkaian Peristiwa		
Komplikasi		
Resolusi		
Koda		

Tabel 3.5
Format Isian Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Inspiratif

Judul:		
Penulis:		
Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Inspiratif	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
Kata/Kalimat Deskriptif		
Kata/Kalimat Ekspresif		
Majas		

Tabel 3.6
Format Isian Tingkat Keterbacaan Teks Cerita Inspiratif

Judul:	
Penulis:	
Perhitungan dengan Grafik Raygor	$\frac{\text{Rata-rata Jumlah kalimat}}{\text{Jumlah Kata-kata Sulit}}$



Gambar 3.2
Grafik Raygor

3. Instrumen Uji Kelayakan

Kebenaran data dari hasil analisis perlu diuji coba dengan uji validitas oleh seorang ahli atau validator. Hal itu dilakukan untuk mengetahui dan atau mengukur ketepatan antara data yang terjadi ada pada objek penelitian dan juga data yang dilaporkan dalam penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik angket dalam melakukan uji validasi. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:78), "Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)". Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa teknik angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disesuaikan. Teknik ini digunakan penulis untuk validasi dari hasil penelitian yang diisi oleh

responden ahli dalam bidang yang berkaitan, dalam hal ini Bahasa Indonesia. Pada tahap ini, penulis melibatkan responden dari guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Tasikmalaya, guru Bahasa Indonesia SMP Islamiyah Ciawi, dan satu orang ahli bahasa dari SMA Negeri 1 Sukadana.

Penilaian bahan ajar teks cerita inspiratif ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar yang telah dikembangkan oleh penulis. Instrumen ini ditujukan untuk meminta pandangan subjek (responden) yang berkaitan dengan bidang Bahasa Indonesia terhadap bahan ajar dan materi yang ada di dalamnya. Tahap ini menentukan apakah bahan ajar yang penulis analisis layak dijadikan bahan ajar atau tidak.

Lembar Validasi

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi beberapa jenis poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian teks cerita inspiratif sebagai alternatif bahan ajar.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan penilaian Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan komentar/saran pada bagian akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penelitian.

Tabel 3.7
Format Intrsumen Kelayakan Teks Cerita Inspiratif Sebagai Alternatif Bahan
Ajar Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar

No	Indikator yang Akan Dinilai	Keterangan	Aspek Kesesuaian	Penilaian		
				Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai
1	Relevansi dengan KD	Kompetensi dasar teks cerita inspiratif yaitu 3.12 menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif.	a. Sesuai apabila teks cerita inspiratif memuat semua kegiatan pembelajaran dalam KD.			
			b. Cukup sesuai apabila teks cerita inspiratif memuat satu kegiatan pembelajaran dalam KD.			
			c. Tidak sesuai apabila teks cerita inspiratif tidak memuat kegiatan pembelajaran dalam KD.			
2	Menarik Minat (<i>Interest</i>)	Materi yang dipilih hendaknya menarik minat dan dapat memotivasi siswa untuk mempelajarinya lebih lanjut. Setiap materi	a. Sesuai apabila teks cerita inspiratif dapat menarik minat dan memotivasi peserta didik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu.			

		yang diberikan kepada peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan rasa ingin tahu atau penasaran dengan kelanjutan materi yang diberikan	b. Cukup sesuai apabila teks cerita inspiratif hanya dapat memotivasi peserta didik dan tidak menumbuhkan rasa ingin tahu.			
			c. Tidak sesuai apabila teks cerita inspiratif tidak dapat menarik minat dan memotivasi peserta didik.			
3	Sahih (Valid)	Materi yang akan dituangkan dalam pembelajaran benar-benar telah teruji kebenaran dan kesahihannya. Pengertian ini juga berkaitan dengan keaktualan materi sehingga materi yang diberikan dalam pembelajaran tidak ketinggalan zaman. Sehingga materi yang dipilih merupakan materi yang mengikuti peradaban zaman dan cocok untuk dijadikan materi pembelajaran.	a. Sesuai apabila teks cerita inspiratif benar-benar telah teruji kebenaran dan kesahihannya sesuai dengan perkembangan zaman.			
			b. Cukup sesuai apabila teks cerita inspiratif teruji kebenaran tidak mengikuti perkembangan zaman.			
			c. Tidak sesuai apabila teks cerita inspiratif tidak benar-benar telah teruji kebenaran dan			

			kesahihannya sesuai dengan perkembangan zaman.			
4	Kecukupan	Materi dalam bahan ajar memadai untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menguasai kompetensi dasar yang diajarkan dengan memerhatikan alokasi waktu.	a. Sesuai apabila teks cerita inspiratif tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit (sepuluh-dua belas paragraf).			
			b. Cukup sesuai apabila teks cerita inspiratif berisi sembilan paragraf.			
			c. Tidak sesuai apabila teks cerita inspiratif berisi enam belas paragraf atau lebih.			
5	Tingkat Keterbacaan	Pertemuan antara titik temu garis horizontal dan vertikal pada grafik Raygor menunjukkan kolom angka 7, 8, atau 9, 10, 11.	a. Sesuai apabila keterbacaan teks cerita inspiratif menunjukkan kolom angka 7, 8, atau 9, 10, 11.			
			b. Cukup sesuai apabila keterbacaan teks cerita inspiratif menunjukkan			

			kolom angka 12, 13.			
			c. Tidak sesuai apabila keterbacaan teks cerita inspiratif menunjukkan kolom tidak valid.			

Tabel 3.8
Format Isian Validasi untuk Guru

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah hasil analisis struktur dan kebahasaan teks cerita inspiratif sebagai bahan ajar sesuai dengan KI?			
2	Apakah hasil analisis struktur dan kebahasaan teks cerita inspiratif sebagai bahan ajar sesuai dengan KD 3.12?			
3	Apakah hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif sebagai bahan ajar berisi materi tentang struktur teks cerita inspiratif yang terdiri dari orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi, dan koda?			
4	Apakah hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif sebagai bahan ajar berisi materi tentang kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif yang terdiri kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, dan majas?			
5	Apakah teks cerita inspiratif yang dijadikan bahan ajar memiliki isi yang berkaitan dengan pembelajaran rasa simpati, empati, kepedulian dan perasaan. Mampu memotivasi dan menarik minat yang membantu perkembangan daya pikir peserta didik?			
6	Apakah Teks cerita inspiratif yang dijadikan bahan ajar memiliki topik yang sesuai untuk peserta didik kelas IX?			

7	Apakah teks cerita inspiratif yang dijadikan bahan ajar memiliki bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik kelas IX?			
Komentar/Saran :				

Surat Keterangan Uji Ahli

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Inspiratif dalam Buku Merantau (Kisah Inspiratif Meraih Sukses di Tanah Rantau) dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Inspiratif Kelas IX SMP” yang disusun oleh

Nama : Dede Rahman

NPM : 192121114

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun

a) Layak digunakan di lapangan sepenuhnya; b) Layak digunakan di lapangan dengan perbaikan; c) Tidak layak digunakan di lapangan sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,2024

Validator

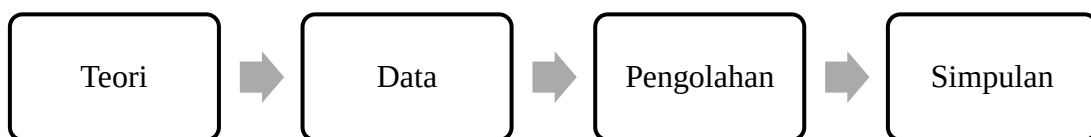
.....

(*Coret yang tidak perlu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang harus ditempuh setelah data dikumpulkan pada proses penelitian dan harus berdasarkan teori yang ada supaya mendukung hasil penelitian. Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi sebuah informasi baru. Sugiyono (2019: 335) mengatakan bahwa, “Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi”. Data yang dianalisis yaitu struktur dan kebahasaan teks cerita inspiratif dalam buku Merantau (Kisah Inspiratif Meraih Sukses di Tanah Rantau) kemudian dinilai oleh ahli dan guru Bahasa Indonesia melalui angket (Kuesioner).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pola deduktif. Pola deduktif secara garis besar diawali dengan landasan teori yang berkenaan dengan fenomena yang dihadapi kemudian ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan sebagai landasan dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Dikemukakan oleh Heryadi (2014:114) bahwa gambaran pola pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.3
Pola Pengolahan Data

Secara detailnya Pengolahan data pada penelitian ini diawali dengan cara mendeskripsikan teori yang berlandaskan dengan data yang sesuai dan berdasar pada kurikulum. Pendeskripsian data ini menjelaskan bahwa data yang digunakan sesuai dan akurat. Setelah itu, dilakukan penganalisisan data yaitu menguraikan dan mengelompokkan data. Dalam pembahasan, penulis melakukan pengolahan data dengan cara membahas, menganalisis, dan mengkritik data terhadap hasil pengolahan data. Setelah pengolahan data selesai, penulis mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan berdasarkan data yang dimiliki hingga dapat menghadirkan temuan baru yang dapat menjadi menjawab dari pertanyaan rumusan masalah dalam penelitian. Terakhir, penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan data.

Kemudian terdapat tahap validasi dan perbaikan sebelum teks cerita inspiratif diimplementasikan kepada peserta didik. Tahap validasi dilaksanakan supaya bahan ajar yang akan diujicobakan kepada peserta didik benar-benar layak karena telah divalidasi oleh validator. Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam proses validasi ini adalah menganalisis 4 teks cerita inspiratif dalam buku Merantau (Kisah Inspiratif Meraih Sukses di Tanah Rantau) meliputi struktur dan kaidah kebahasaan serta kelayakan teks cerita inspiratif sebagai alternatif bahan ajar teks cerita inspiratif kelas IX SMP.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh oleh penulis sesuai dengan langkah-langkah penelitian deskriptif yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43-44) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrument atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan langkah-langkah penelitian agar mampu dilakukan secara sistematis dan terarah sebagai berikut.

1. Menemukan masalah

Menemukan sebuah permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis. Permasalahan yang penulis peroleh adalah hasil dari wawancara dengan beberapa guru di tiga sekolah yang menjadi tempat penelitian.

Permasalahan yang diperoleh dari hasil wawancara adalah bahan ajar teks cerita inspiratif yang digunakan hanya berpusat pada buku paket terdakang guru membuatnya sendiri. Padahal masih banyak media serta buku lainnya yang bisa dijadikan alternatif bahan ajar teks cerita inspiratif.

2. Menyusun instrumen penelitian

Instrumen atau rambu-rambu pengukuran dilakukan untuk memfokuskan penelitian pada permasalahan yang telah dirumuskan sehingga penelitian bisa berjalan dengan baik. Penulis memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini, penulis memperoleh sampel sebanyak 4 teks cerita inspiratif dan penulis menyusun format instrumen penelitian terhadap analisis bahan ajar teks cerita inspiratif dalam buku Merantau (Kisah Inspiratif Meraih Sukses di Tanah Rantau).

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan teknik wawancara, teknik studi pustaka, teknik dokumentasi. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik studi pustaka bertujuan untuk menemukan teori-teori yang dapat menunjukkan layak tidaknya teks cerita inspiratif dalam buku Merantau (Kisah Inspiratif Meraih Sukses di Tanah Rantau) dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks cerita inspirasi kelas IX. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara membaca cermat dan menandai penggalan-penggalan cerita yang dianggap struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif.

4. Mendeskripsikan data

Setelah semua data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan ditentukan sampel dari banyaknya data yang telah dikumpulkan. Penulis memperoleh sampel sebanyak 4 teks cerita inspiratif dalam buku Merantau (Kisah Inspiratif Meraih Sukses di Tanah Rantau).

5. Proses menganalisis data

Setelah memilih dan menetapkan data yang sesuai permasalahan, kemudian penulis melakukan analisis data terhadap teks cerita inspiratif yang sudah menjadi sampel dari populasi yang ada. Penulis memfokuskan analisis terhadap 4 teks cerita inspiratif dalam buku Merantau (Kisah Inspiratif Meraih Sukses di Tanah Rantau). Penulis menganalisis dan mencatat data yang berkaitan dengan struktur dan unsur

kebahasaan teks cerita inspiratif dalam format yang sudah disediakan, menganalisis data yang berkaitan dengan kriteria bahan ajar yang termuat dalam 4 sampel teks cerita inspiratif sesuai dengan petunjuk dalam format instrumen yang sudah ditetapkan, dan untuk menguji keterbacaan wacana teks cerita inspiratif penulis menggunakan Grafik Raygor.

6. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir Setelah dilakukan berbagai langkah penelitian adalah menarik kesimpulan hasil analisis yang berisi jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam bagian simpulan ini, penulis berharap dapat menguraikan dan menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan singkat dan mudah dipahami. Dan dapat diketahui bahwa teks cerita inspiratif yang telah dianalisis cocok atau tidaknya jika dijadikan alternatif bahan ajar di kelas IX.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian yang penulis lakukan bertempat di beberapa sekolah yang menjadi sasaran atau tempat penelitian. Penulis melakukan uji validasi pada guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IX dan uji coba hasil analisis pada peserta didik kelas IX. Uji validasi dilaksanakan di SMP Negeri 14 Tasikmalaya, SMP Islam Langen, dan SMP Islamiyah Ciawi. Sedangkan uji coba hasil analisis hanya dilakukan di SMP Negeri 14 Tasikmalaya. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai tabel berikut.